

RAPUR PIDATO PERDANA BUPATI SLEMAN

Wujudkan Jalan 'Padhang' dan 'Resik' Sampah

SLEMAN (KR) - Bupati Harda Kiswaya dan Wakil Bupati Danang Maharsa akan langsung bekerja untuk menuntaskan permasalahan yang ada di Kabupaten Sleman. Di antaranya akan mewujudkan jalan 'padhang' (terang) dan 'resik' dari sampah.

"Saya tidak ada program 100 hari. Tapi saya bersama Mas Danang (Wabup) akan langsung tancap gas untuk melayani masyarakat. Keluhan masyarakat akan saya respons dengan baik dan cepat," kata Harda didampingi Danang Maharsa usai rapat paripurna pidato perdana Bupati dan Wakil Bupati Sleman, Jumat (28/2) malam.

Pidato perdana Bupati Sleman kemarin berbeda dengan paripurna yang selama ini dilaksanakannya. Acara tersebut dimeriahkan de-

ngan pentas budaya dan pesta rakyat. Angkringan dan bakmi jawa berjejer di depan Gedung DPRD untuk disajikan ke tamu undangan dan masyarakat umum.

Manurut Harda, jalan 'padhang' akan jadi prioritas karena selama ini banyak keluhan dari masyarakat. Untuk itu pihaknya akan memperbaiki jalan yang rusak dan jalan yang minim penerangan. "Kami akan memetakan dan menangani jalan yang berlubang dan gelap. Sehingga

nantinya dapat terwujud jalan 'padhang' dan halus," katanya.

Selain itu, segera menyelesaikan permasalahan sampah. Rencananya Pemkab Sleman akan bangun tempat untuk penanganan sampah dengan insinerator. Dengan cara itu diharapkan sampah dapat tertangani dengan baik. "Kami sudah ada tempat yang luasnya sekitar 3-4 hektare. Penanganan sampah dengan menggunakan insinerator. Harapannya nanti penanganan sampah itu mulai dari hulu sampai hilir," terangnya.

Sedangkan Ketua DPRD Sleman Y Gustan Ganda ST mengucapkan selamat bertugas kepada Bupati dan Wakil Bupati karena mendapatkan kepercayaan

dari masyarakat Sleman untuk menjalankan pemerintahan.

"Semoga terjalin kerja sama dan komunikasi yang baik untuk bersama-sama menghadapi tantangan serta mewujudkan visi dan misi yang telah dicanangkan. Semua itu demi terwujudnya Kabupaten Sleman yang Maju, Adil, Makmur, Lestari, dan Berkeadaban," katanya.

Menurut Ganda, masyarakat Kabupaten Sleman tentu menaruh harapan kepada Harda dan Danang untuk dapat memperjuangkan kepercayaan yang diberikan masyarakat dalam memimpin Sleman. "Kami berharap dengan Bupati baru ini dapat memenuhi harapan baru masyarakat Sleman," pungkasnya. **(Sni)-f**



KR-Saifullah Nur Ichwan

Harda dan Danang makan di angkringan bersama masyarakat.

USAI SERTIJAB

Bupati dan Wabup Salat Tarawih

SLEMAN (KR) - Usai serah terima jabatan pada Jumat (28/2) sore, Bupati dan Wakil Bupati Sleman melanjutkan agenda dengan melakukan salat Isya dan salat tarawih di Masjid Agung dr Wahidin Soedirohoesodo. Salat tarawih perdana ini diikuti para pejabat Pemkab Sleman bersama masyarakat sekitar.

Bupati mengaku bersyukur dapat melaksanakan ibadah tarawih pertama bersama masyarakat Sleman. Ia pun mengajak masyarakat untuk menjadikan Ramadan sebagai bulan perubahan yang lebih baik dalam ibadah maupun kepedulian terhadap sesama.



KR-Istimewa

Bupati Harda Kiswaya memberi sambutan perdana pada salat tarawih di Masjid Agung Sleman.

"Mari kita jaga ukhuwah Islamiyah, hindari perpecahan, serta senantiasa menebarkan kebaikan dan kedamaian di tengah-tengah masyarakat. Ini sesuai dengan visi misi Kabupaten

Sleman saat ini yaitu Membangun Masyarakat Kabupaten Sleman yang Maju, Adil Makmur, Lestari dan Berkeadaban," ujarnya.

Bupati juga menerangkan Pemkab Sleman ber-

upaya menjamin ketersediaan bahan pokok selama bulan puasa. Meski begitu, masyarakat diimbau dapat berbelanja sesuai kebutuhan, tanpa perlu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menjaga kestabilan harga sembako dan menjaga angka inflasi di Sleman tetap terkendali.

Di samping itu, Bupati turut mengajak masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan selama bulan Ramadan. Meningkatkan kegiatan positif, menjaga lingkungan dari paparan minuman beralkohol dan judi menjadi beberapa usaha untuk menjaga kedamaian bulan Ramadan di Sleman. **(Has)-f**

Paguyuban Tionghoa Sambut Ramadan

SLEMAN (KR) - Menyambut bulan suci Ramadan, tiga Paguyuban Tionghoa Yogyakarta yaitu Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) DIY, Paguyuban Warga Tionghoa Bhakti Putera, Yogyakarta dan Persatuan Islam Tionghoa Indonesia

(PITI) DIY bersama Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Yogyakarta menggelar bakti sosial di sekitar kampus UNU Ringroad Gamping, Sleman, Sabtu (1/3). Baksos dengan menyerahkan bantuan cat dan peralatannya pada Masjid Miftahul Jannah dan Mu-

sala At Taqwa serta Musala Al Iman di Dowangan Banyuraden Gamping Sleman.

"Baksos menyambut Ramadan agar masjid dan musala semakin indah dan bersih. Semoga hikmah Ramadan bisa selalu dihayati masyarakat luas," ucap Ketua PSMTI DIY Ellyn Subiyanti

Didampingi Pembina PSMTI DIY Jimmy Sutanto, Ketua Bhakti Putera Muwardi Gunawan, Ketua Seksi Olahraga Bhakti Putera Eddy Purnomo, serta Ketua PITI DIY Hj Lie Sioe Fen disebutkan, baksos berkolaborasi dengan Direktur Kepesantrenan Eksternal UNU Yogya Muhammad Alfumiani (Kang Niam). **(Vin)-f**



KR-Juvintarto

Penyerahan bantuan cat dan perlengkapannya dari 3 Paguyuban Tionghoa Yogya berkolaborasi dengan UNU Yogya.

Bupati Buka 'War' Takjil Ramadan Sinduadi



KR-Istimewa

Bupati Harda Kiswaya meninjau stan UMKM Sinduadi.

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Harda Kiswaya membuka pasar takjil bertajuk 'War Takjil Ramadan Sinduadi' yang diinisiasi Forkom UMKM Kalurahan Sinduadi Mlati, Sabtu (1/3) di Halaman Apartemen Taman Melati Sinduadi. Harda juga sekaligus me-

ninjau stan UMKM yang menjajakan berbagai macam takjil.

Menurut Harda, momen Ramadan selalu identik dengan ragam takjil sebagai makanan pembuka usai melakukan ibadah puasa satu hari penuh. Tradisi ini menjadi kesempatan baik

bagi UMKM khususnya yang bergerak di bidang kuliner untuk memasarkan produk-produknya.

"Saya harap atmosfer Ramadan, ini dapat memberi berkah baik bagi UMKM selaku produsen sekaligus memudahkan masyarakat selaku konsumen untuk mendapatkan kebutuhan selama bulan Ramadan," ujar Harda.

Lurah Sinduadi Senen Haryanto melaporkan tujuan acara ini tentu selain memanfaatkan momentum Ramadan juga menjadi sarana meningkatkan pendapatan pelaku UMKM di Sinduadi. "Jumlah UMKM di Sinduadi yakni 1.150 pelaku UMKM yang di mana apabila dapat disinergikan dapat menciptakan iklim ekonomi Sinduadi lebih hidup, ujarnya. **(Has)-f**

Baksos Kolaborasi Kawal Indonesia

SLEMAN (KR) - Organisasi Kawal Indonesia berkolaborasi dengan Yayasan Kristen untuk Kesehatan Umum (Yakkum) dan Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) mengadakan bakti sosial di Taman Lansia Ceria (TLC) Bethesda Yakkum, Pakem Sleman, Sabtu (1/3). Baksos meliputi yoga lansia, pemeriksaan kesehatan dan fisioterapi ini digelar dalam rangka HUT ke-18 Kawal Indonesia, HUT ke-75 Yakkum dan HUT ke-51 PPNI tahun 2025.

Direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dr Edy Wibowo SPM(K) MPH menuturkan, penduduk lansia di DIY jumlahnya paling banyak jika dibanding kota-kota yang lain. Pihaknya mendukung program-program pemerintah

daerah terkait lansia, agar lansia bisa terus aktif dan produktif.

"Tempat ini (TLC Bethesda Yakkum) kita dedikasikan untuk meningkatkan jejaring antarlem-baga terkait lansia. Di sini juga sebagai tempat pelatihan caregiver (pelatihan pendamping lansia) karena tempatnya sejuk dan tenang dengan udara pegu-

nungan (lereng Merapi)," katanya.

Sementara Founder Kawal Indonesia Ps Sarlin Mataheru MTH berkomitmen untuk terus berkolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, provinsi, kabupaten/kota di DIY dalam rangka memberikan pelayanan yang baik kepada lansia dan ibu hamil di

TLC Bethesda Yakkum.

"Kami akan terus sosialisasi-isasi kan tempat ini (TLC Bethesda Yakkum) agar semakin dikenal luas. Harapan kami para senior (lansia) tetap produktif, sehat dan bugar di usia senja mereka dan bisa memotivasi generasi muda untuk terus berkarya, kita ingin mereka terus hepi," ujarnya. **(Dev)-f**



Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp. (0274)868413, Fax (0274)868413

Prioritaskan Program Penunjang Ketahanan Pangan

SLEMAN (KR) - Wakil Ketua DPRD Sleman dari Gerindra HR Sukaptana SH akan memprioritaskan program penunjang ketahanan pangan di Kabupaten Sleman dalam pokok pikiran (pokir) dewan tahun 2025. Hal itu untuk mendukung kebijakan dari Presiden Prabowo Subianto tentang ketahanan pangan.

"Tahun ini pokir dewan akan saya fokuskan untuk mendukung ketahanan pangan. Khususnya di bidang pertanian dan peternakan di Kabupaten Sleman," kata HR Sukaptana, Minggu (2/3).

Menurut pria yang kerap disapa Koming ini, tujuan dari ketahanan pangan ini untuk menjaga terpenuhinya kebutuhan pangan masyarakat, baik dari segi jumlah, kualitas, maupun aksesibilitas. Ketahanan pangan juga mencakup kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan pangan secara efektif.

"Bagaimana kebutuhan pangan di masyarakat itu tercukupi, dan distribusinya juga aman. Sehingga nantinya keterjangkauan pangan, keamanan pangan dan stabilitas pangan terjamin," ujar anggota dewan dari Dapil 1, yakni Sleman, Tempel dan Turi ini.

Salah satu program yang akan dilakukan adalah pembangunan irigasi. Dimana seka-rang ini masih ada saluran irigasi yang belum permanen atau rusak. Padahal saluran irigasi ini menjadi bagian penting di sektor pertanian.

"Saya akan memperbaiki saluran-saluran

HR Sukaptana SH
Wakil Ketua DPRD Sleman dari Gerindra



KR-Saifullah Nur Ichwan

HR Sukaptana SH

manfaatkan lahan pertanian seperti menanam pisang, maupun hortikultura. Mereka dibekali dengan ketrampilan maupun bibitnya," tambah Koming.

Sedangkan untuk peternakan, Koming yang juga selaku Ketua Umum Asosiasi Petani Penggemuk Sapi Indonesia (APPSI) mengakses vaksinasi ke pemerintah pusat untuk mencegah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK). Selanjutnya vaksin PMK itu melalui dinas terkait dilakukan vaksinasi terhadap sapi, kambing dan domba di Kabupaten Sleman.

"Bayangkan saja kalau peternak hanya punya 2 ekor sapi dan terkena PMK. Makanya saya minta ke pemerintah pusat untuk vaksin PMK. Supaya para peternak merasa tenang sapi, kambing dan domba aman dari penyakit PMK," kata anggota dewan yang juga menjadi peternak sapi ini. **(Sni)-f**

AKHMAD Z PRESENTASI RISET DI SEARCA-THAILAND

Perubahan Morfologi Sungai Progo

SLEMAN (KR) - Akhmad Zamroni PhD, dosen Jurusan Teknik Geologi Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY) mempresentasikan hasil risetnya dalam konferensi internasional bertajuk 'Innovation Meets Education: Building Pathways for Food Security and Resilience to Climate Change' diselenggarakan oleh The Southeast Asian Regional Center for Graduate Study and Research in Agriculture (SEARCA). Acara ini berlangsung di Amari Hotel, Pattaya, Provinsi Chonburi, Thailand

Dalam konferensi yang dihadiri 50 peserta dari berbagai negara di Asia Tenggara ini, Akhmad Zamroni PhD memaparkan hasil penelitiannya yang berjudul 'Impacts of River Morphological Changes on Farming Communities in the Progo River, Indonesia, and their Implications for

River Management Strategies'. "Penelitian ini mengulas dampak perubahan morfologi Sungai Progo terhadap komunitas pertanian di sekitarnya serta strategi manajemen sungai yang dapat diterapkan untuk mengurangi dampak negatif terhadap sektor pertanian," ujarnya, Sabtu (1/3).

Menurut Akhmad Zam-

roni, morfologi sungai, yakni ilmu mempelajari geografi (bentuk, ukuran, sifat, jenis dan perilaku sungai dengan segala aspek perubahan. Perubahan morfologi sungai yang disebabkan oleh faktor alam maupun aktivitas manusia dapat mempengaruhi ketersediaan lahan pertanian, kesuburan tanah, serta ak-

ses air bagi petani di sekitar sungai.

"Hasil penelitian ini saya presentasikan di Thailand 10 -12 Februari 2025, saya berharap dapat menjadi dasar bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merancang strategi pengelolaan sungai yang berkelanjutan guna mendukung ketahanan pangan dan ketangguhan terhadap perubahan iklim," ujarnya, Sabtu (1/3).

Konferensi ini menjadi wadah penting bagi para akademisi dan peneliti untuk berbagi wawasan serta mencari solusi inovatif dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, khususnya dalam kaitannya dengan ketahanan pangan di Asia Tenggara. Keikutsertaan Akhmad Zamroni dalam forum ini juga menjadi bukti kontribusi akademisi Indonesia dalam memberikan solusi berbasis penelitian untuk isu-isu global. **(Jay)-f**



KR - Istimewa

Akhmad Zamroni PhD saat mempresentasikan hasil risetnya.